



**TELAAH FENOMENA PERSELINGKUHAN DALAM KELUARGA
KATOLIK MENURUT PERSPEKTIF *FAMILIARIS CONSORTIO***

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

PILIPO ALEXANDRO LIKO

NPM: 19.75.6673

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Pilipo Alexandro Liko
2. NPM : 19.75.6673
3. Judul : Telaah Fenomena Perselingkuhan dalam Keluarga Katolik
Menurut Perspektif *Familiaris Consortio*

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)



2. Dharsam G.P. Josaphat, Drs., M.A.



3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.



5. Tanggal Diterima : 26 Oktober 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat

Pada

13 Juni 2023

2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Philipus Ola Daen

2. Dharsam G. P. Josaphat, Drs., M.A.

3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.

[Handwritten signatures of the three members of the Exam Board]

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Pilipo Alexandro Liko

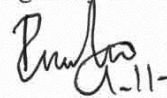
NPM: 19.75.6673

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Juni 2023

Yang menyatakan



Pilipo Alexandro Liko

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pilipo Alexandro Liko

NPM : 19.75.6673

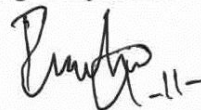
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **TELAAH FENOMENA PERSELINGKUHAN DALAM KELUARGA KATOLIK MENURUT PERSPEKTIF *FAMILIARIS CONSORTIO*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada Tanggal : 13 Juni 2023

Yang menyatakan



Pilipo Alexandro Liko

KATA PENGANTAR

Persoalan seputar perselingkuhan telah merajalela saat ini di tengah kehidupan berkeluarga. Persoalan perselingkuhan menjadi fenomena yang tidak asing lagi dalam dimensi kehidupan berumah tangga. Semua dimensi tersebut ikut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan berkeluarga sehingga semua aspek tersebut saling berhubungan dan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan maupun kegagalan dalam mempertahankan keutuhan dalam keluarga tersebut.

Hadirnya persoalan perselingkuhan yang terjadi dalam keluarga Katolik saat ini merujuk pada kemerosotan moral yang dilakukan oleh pasangan suami istri dalam hidup berkeluarga. Salah satunya adalah perselingkuhan. Di dalam sakramen perkawinan, cinta kasih suami istri dimurnikan oleh Tuhan sendiri. Rahmat sakramental pernikahan memungkinkan keluarga-keluarga Katolik untuk menimba kekudusan dari Kristus sendiri. Dengan kata lain, perkawinan tidak hanya sekedar hubungan cinta manusia semata melainkan cinta insan tersebut disempurnakan dan dipersatukan oleh cinta Ilahi. Oleh sebab itu, perselingkuhan antara pasangan suami istri dalam keluarga Katolik dapat dikatakan sebagai bentuk penolakan terhadap cinta kasih Allah bagi keluarga tersebut.

Bertolak dari hal tersebut, Paus Yohanes Paulus II mengeluarkan surat anjuran apostolik *Familiaris Consortio* sebagai bentuk keprihatinan Gereja kepada keluarga Katolik saat ini. Adanya anjuran apostolik *Familiaris Consortio* dengan tujuan memberikan arah yang jelas bagi pasangan suami istri dalam keluarga Katolik dalam menjalani kehidupan berkeluarga yang sedang diterpa oleh ancaman kemerosotan nilai moral yakni perselingkuhan. Di samping itu, hadirnya surat anjuran apostolik *Familiaris Consortio* bertujuan untuk menyadari tugas dan tanggung jawab pasangan suami istri dalam keluarga Katolik di tengah hidup berkeluarga seturut rencana dan kehendaknya yang berakar dalam cinta kasih. Panggilan untuk mencinta dialamatkan kepada pasangan suami istri dalam keluarga Katolik untuk menegaskan bahwa Allah sendiri adalah kasih dan manusia adalah citra Allah. Dengan kata lain, manusia dibentuk karena cinta dan dipanggil untuk mencinta dalam hal ini merujuk pada tugas dan tanggung jawab pasangan suami

istri dalam menghidupi cinta kasih Allah kepada keluarga. Cinta kasih Allah tersebut dapat menjadi landasan bagi keluarga Katolik untuk meredam lahirnya persoalan perselingkuhan yang terindikasi karena minimnya cinta kasih antara suami istri dalam keluarga.

Dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak tantangan, kendala dan kekurangan, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri. Berhadapan dengan tantangan, kendala dan kekurangan ini, ada banyak pihak yang dengan tabah dan lapang hati telah membantu penulis melewatinya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Atas dasar ini, maka penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada:

Pertama, Dr. Philipus Ola Daen, Selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kerendahan hati telah membantu penulis dalam membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

Kedua, Dharsam G. P. Josaphat, Drs., M.A. atas pengorbanan, waktu dan kesediaan untuk membaca dan menjadi penguji sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai sebuah tulisan ilmiah.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan segala keterbukaan telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menempuh, menggali dan memperkaya ilmu pengetahuan dari para dosen serta sarana yang disediakan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, semua confrater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, para romo pendamping, para suster OSF, karyawan/ti yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini, teristimewa kepada teman-teman seangkatan Ritapiret 63 dan para Frater Keuskupan Agung Ende.

Kelima, seluruh anggota keluarga, teristimewa almarhum bapak Hendrikus Dua, mama Bernadeta Anu, kakak Venantius K. Paru, Laurensius R. Leta, Maria M. Bhebhe dan Adik Maria A. Moi, Maria D. Tai, Maria K. Dhone. Om-tanta, kakak-adik, sahabat-kenalan semua orang yang telah membantu dan mendoakan, menguatkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Suatu kebanggan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap agar tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya khususnya bagi calon pasangan suami istri maupun pasangan suami istri dalam mengarungi bahtera rumah tangga.

Saya sebagai manusia mempunyai keterbatasan dan kekurangan. Sebagai makhluk insani yang lemah, penulis menyadari begitu banyak keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini. Atas keterbatasan dan kekurangan itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan usul saran dalam menyempurnakan tulisan ini agar menjadi tulisan ilmiah yang lebih baik.

Ledalero, April 2023

Penulis

ABSTRAK

Pilipo Alexandro Liko, 19.75.6673. Menelaah Persoalan Perselingkuhan Dalam Keluarga Katolik Menurut Perspektif *Familiaris Consortio*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mempresentasikan dan menelaah persoalan perselingkuhan dalam keluarga Katolik menurut perspektif *Familiaris Consortio*. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis kepustakaan atau metode kualitatif. Penulis mencari, mempelajari dan mengumpulkan data-data tekstual yang sesuai dengan tema tulisan seperti, surat anjuran apostolik *Familiaris Consortio* sebagai sumber utama, dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, majalah, dan literatur-literatur *online*. Data-data itu kemudian dianalisa menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa minimnya kesadaran akan panggilan Allah untuk mencinta satu sama lain dalam keluarga Katolik mengakibatkan pasangan suami istri melakukan perselingkuhan sehingga berujung pada perceraian. Perceraian tentunya sangat mengancam keutuhan dalam keluarga Katolik.

Fenomena perselingkuhan menurut perspektif *Familiaris Consortio* praktisnya, menggambarkan suatu perbuatan menyimpang yang merujuk pada suatu bentuk penyelewengan akan rencana dan kehendak Allah yang berakar dalam cinta kasih dalam keluarga. Panggilan untuk saling mencinta tidak lagi menjadi spiritualitas dalam membangun hidup berkeluarga.

Melihat situasi ini, penulis menyikapi fenomena perselingkuhan dalam keluarga Katolik saat ini seturut anjuran apostolik *Familiaris Consortio*. Panggilan untuk hidup berkeluarga merupakan panggilan untuk hidup mencinta seturut rencana dan kehendak Allah melalui perkawinan. Melalui anjuran apostolik *Familiaris Consortio* Paus Yohanes Paulus II menekankan betapa pentingnya memaknai rencana Allah dan kehendak Allah melalui perkawinan. Dalam hal ini, anjuran apostolik *Familiaris Consortio* ini kembali menyadarkan keluarga makna terdalam perkawinan dalam keluarga Katolik yang berakar dalam cinta kasih Allah yang perlu menjadi spiritualitas dalam menghidupi keluarga yang sedang diterpa oleh bahaya perselingkuhan.

Kata Kunci: Perselingkuhan, keluarga Katolik, dan anjuran apostolik *Familiaris Consortio*

ABSTRACT

Pilipo Alexandro Liko, 19.75.6673. Examining the Problem of Infidelity in the Catholic Family According to Perspective *Familiaris Consortio*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to present and examine the issue of infidelity in Catholic families from a perspective *Familiaris Consortio*. The method used in writing this thesis is a method of literature analysis or qualitative methods. The author seeks, studies and collects textual data in accordance with the theme of the writing, such as apostolic letters of encouragement *Familiaris Consortio* primary sources, church documents, books, journals, magazines, and literature *online*. The data is then analysis using descriptive analysis method. Based on the research it was found that the lack of awareness of the meaning of God's call to love one another in a Catholic family results in husband and wife having an affair which leads to divorce. Divorce as a result of infidelity is certainly fatal for the unity in the Catholic family to maintain the marriage bond.

The phenomenon of infidelity according to perspective *Familiaris Consortio* practice, has described a deviant act that refers to a form of rejection of God's plan and will which is love in uniting the fellowship of love in the Catholic family. God's call to love each other is no longer a spirituality in building a harmonious and whole family life. So that, this sends married couples facing difficult challenges to defend and fight for loyalty in the marriage bond until it ends in separation.

Seeing this situation, the author presents a letter of apostolic encouragement *Familiaris Consortio* addressing the phenomenon of infidelity that occurs in Catholic families today. The vocation to live in a family is a vocation to live in love according to plan and God's own will. Through letters of apostolic exhortation, *Familiaris Consortio* Pope John Paul II stressed how important it is to interpret God's plan and God's will through marriage. In this case, the letter of apostolic encouragement *Familiaris Consortio* this reawakens the deepest meaning of marriage in a Catholic family which is rooted in the love of God which needs to become spirituality in supporting Catholic families today, which are being hit by the danger of infidelity.

Keywords: Affair, Catholic family and apostolic letter of encouragement *Familiaris Consortio*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II SELAYANG PANDANG MENGENAI KEHIDUPAN PAUS YOHANES PAULUS II DAN SURAT ANJURAN APOSTOLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i>	9
2.1 Kehidupan Paus Yohanes Paulus II	9
2.1.1 Riwayat Hidup Paus Yohanes Paulus II.....	9
2.1.2 Kepribadian Paus Yohanes Paulus II	10
2.1.3 Pendidikan Paus Yohanes Paulus II.....	11
2.1.4 Panggilan Paus Yohanes Paulus II.....	12
2.1.5 Karya-Karya Paus Yohanes Paulus II	15
2.2 Pemahaman Dasar Mengenai Anjuran Apostolik	18
2.2.1 Arti Kata Anjuran Apostolik	18

2.2.2 Sejarah Penulisan Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i>	19
2.2.2.1 Latar Belakang Penulisan Surat Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i>	20
2.2.2.2 Tujuan Penulisan Surat Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i>	20
2.3 Gagasan Pokok Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i>	21
2.3.1 Bagian 1. Titik Terang dan Segi-Segi Yang Suram Keluarga Zaman Sekarang	21
2.3.1.1 Gereja Melayani Keluarga	21
2.3.1.2 Penegasan dalam Terang Injil	21
2.3.1.3 Zaman Kita Membutuhkan Kebijakan.....	22
2.3.2 Bagian II. Rencana Allah Mengenai Pernikahan dan Keluarga	22
2.3.2.1 Manusia Gambar Allah yang adalah Cinta Kasih	22
2.3.2.2 Pernikahan Persekutuan antara Allah dan Umat-Nya	23
2.3.2.3 Yesus Kristus Mempelai Gereja dan Sakramen Pernikahan	23
2.3.2.4 Anak-anak, Kurnia Berharga bagi Pernikahan	24
2.3.2.5 Keluarga: Persekutuan Pribadi-Pribadi	24
2.3.3 Bagian III. Peranan Keluarga Katolik	25
2.3.3.1 Membentuk Persekutuan Pribadi-Pribadi	25
2.3.3.1.1 Cinta Kasih sebagai Prinsip dan Kekuatan Persekutuan	25
2.3.3.1.2 Kesatuan Persekutuan Suami Istri yang tak Terceraikan	25
2.3.3.2 Mengabdikan Kehidupan	26
2.3.3.2.1 Penyalur Kehidupan	26
2.3.3.2.1.1 Bekerja sama dengan Cinta Kasih Allah Sang Pencipta	26
2.3.3.2.1.2 Gereja Membela Kehidupan	26
2.3.3.2.1.3 Semoga Rencana Allah makin Terpenuhi	27
2.3.3.2.2 Pendidikan.....	27
2.3.3.2.2.1 Hak dan Kewajiban Orang tua mengenai Pendidikan	27
2.3.3.2.2.2 Berperan Serta Dalam Kehidupan dan Misi Gereja	28
2.3.3.2.3 Berperan Serta Dalam Kehidupan Dan Misi Gereja	28
2.3.3.2.3.1 Keluarga Katolik sebagai Persekutuan dalam Dialog dengan Allah	28
2.3.3.2.3.1.1 Pembina dalam Doa.....	29

2.3.3.2.3.1.2 Doa dalam Keluarga	29
2.3.3.3.2 Keluarga Katolik sebagai Jemaat dalam Pengabdian kepada Sesama	30
2.3.3.3.2.1 Perintah Baru Cinta Kasih	30
2.3.3.3.2.2 Mengenali Gambar Allah Pada Setiap Sesama	30
2.3.4 Bagian IV. Pastoral Keluarga: Tahap-Tahapnya	31
2.3.4.1 Gereja Mendampingi Keluarga Katolik dalam Perjalanannya Mengarungi Hidup	31
2.3.4.2 Persiapan untuk Pernikahan.....	31
2.3.4.3 Perayaan Pernikahan dan Pewartaan Injil kepada orang-orang yang dibaptis tetapi tidak Percaya.....	32
2.3.4.4 Reksa Pastoral Seusai Pernikahan.....	32

BAB III GAMBARAN UMUM KELUARGA DAN FENOMENA

PERSELINGKUHAN DALAM KELUARGA KATOLIK	33
3.1 Gambaran Umum Keluarga	33
3.1.1 Pengertian Keluarga	33
3.1.1.1 Pengertian Keluarga Menurut Para Ahli	33
3.1.2 Bentuk-Bentuk Keluarga	35
3.1.2.1 Keluarga Inti	35
3.1.2.2 Keluarga Luas	36
3.1.3 Fungsi Keluarga	36
3.1.3.1 Pendidikan	36
3.1.3.2 Reproduksi	36
3.1.3.3 Pengembangan Emosi	37
3.1.3.4 Sosial–Ekonomi	37
3.1.4 Siklus Kehidupan Keluarga	38
3.1.4.1 Masa Pertunangan	38
3.1.4.2 Tahun Pertama Perkawinan	38
3.1.4.3 Kehadiran Anak dalam Keluarga	39
3.1.4.4 Masa Tua di dalam Keluarga	40
3.2 Gambaran Umum Keluarga Katolik.....	40

3.2.1 Pengertian Keluarga Katolik Menurut Katekismus Gereja Katolik.....	40
3.2.2 Model-Model Keluarga Katolik	43
3.2.2.1 Keluarga sebagai Komunitas Cinta Kasih	43
3.2.2.2 Komunitas Hidup	44
3.2.2.3 Komunitas Keselamatan	44
3.2.3 Tugas Keluarga Katolik	45
3.2.3.1 Membangun Persekutuan Pribadi-Pribadi	45
3.2.3.2 Melayani Hidup.....	45
3.2.3.3 Turut Serta Mengembangkan Masyarakat.....	45
3.2.3.4 Turut serta dalam Hidup dan Perutusan Gereja	46
3.2.4 Perkawinan Katolik: Pintu Masuk menuju Keluarga	46
3.2.4.1 Perkawinan Katolik Menurut Kitab Suci	46
3.2.4.1.1 Perkawinan menurut Perjanjian Lama.....	46
3.2.4.1.2 Perkawinan Katolik Menurut Perjanjian Baru	47
3.2.4.2 Perkawinan Katolik Menurut <i>Gaudium Et Spes</i>	48
3.2.4.3 Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik	48
3.2.4.3.1 Hakikat Perkawinan Katolik	49
3.2.4.3.2 Tujuan Perkawinan	50
3.2.4.3.3 Perkawinan Sebagai Sakramen	50
3.2.4.3.4 Sifat-Sifat Hakiki Sakramen Perkawinan	51
3.3 Gambaran Umum Fenomena Perselingkuhan dalam Keluarga	
Katolik	52
3.3.1 Pengertian Selingkuh.....	53
3.3.1.1 Pengertian Perselingkuhan secara Etimologis	53
3.3.1.2 Pengertian Perselingkuhan secara Realis	54
3.3.2 Perselingkuhan menurut Kitab Suci.....	54
3.3.2.1 Perselingkuhan menurut Kitab Suci Perjanjian Lama.....	54
3.3.2.2 Perselingkuhan menurut Kitab Suci Perjanjian Baru	57
3.3.3 Perselingkuhan menurut Katekismus Gereja Katolik	59
3.3.3.1 Perselingkuhan Merupakan Perbuatan Ketidaksetiaan	60
3.3.3.2 Merupakan Perbuatan Yang Melanggar Kesucian dan Keluhuran Hubungan Seksual Suami dan Istri	60

3.3.3.3 Merupakan Perbuatan Ketidakadilan	61
3.3.3.4 Merupakan Perbuatan Dosa yang menjadi Skandal atau Batu Sandungan.....	61
1.3.3.5 Perbuatan yang dapat Mengakibatkan Seseorang Kehilangan Keselamatannya	62
3.3.4 Faktor-Faktor Penyebab Perselingkuhan.....	62
3.3.4.1 Faktor Internal Penyebab Perselingkuhan	62
3.3.4.1.1 Kebutuhan Biologis	62
3.3.4.1.2 Pemahaman yang Dangkal tentang Eksistensi Keluarga.....	63
3.3.4.1.3 Sikap Hidup yang hanya Mencari Kesenangan Semata	63
3.3.4.1.4 Perbedaan Kepribadian	64
3.3.4.2 Faktor Eksternal Penyebab Perselingkuhan	64
3.3.4.2.1 Berkurangnya Perhatian terhadap Pasangan.....	64
3.3.4.2.2 Relasi Kerja.....	65
3.3.4.2.3 Tuntutan Ekonomi	65
3.3.4.2.4 Menghabiskan Banyak Waktu di luar rumah.....	65
3.3.5 Tipe-Tipe Perselingkuhan.....	66
3.3.5.1 Selingkuh Emosional.....	66
3.3.5.2 Selingkuh Fisik	66
3.3.5.3 Selingkuh Digital	67
3.3.5.4 Selingkuh melalui Fantasi.....	67
3.3.6 Akibat Perselingkuhan	68
3.3.6.1 Pasangan sebagai Objek Seksual	68
3.3.6.2 Keretakan dalam Komunikasi antara Suami-Istri	69
3.3.6.3 Ancaman Terhadap Perkawinan Katolik sebagai Sakramen	69
3.3.6.4 Pelecehan terhadap Martabat Manusia.....	70
3.3.6.5 Masa depan Anak Terlantar	70
3.4. Penilaian Moral Perkawinan Katolik Atas Persoalan	
Perselingkuhan.....	71
3.4.1 Pembohongan Publik.....	71
3.4.2 Undangan kepada Pihak Ketiga	71
3.4.3 Kehancuran Nilai-Nilai Moral	72

3.4.3.1 Nilai Kasih	72
3.4.3.2 Nilai Kesetiaan dan Nilai Kekudusan	72
3.4.3.3 Nilai Kejujuran	73
3.4.3.4 Nilai Keadilan	73

BAB IV MENELAAH FENOMENA PERSELINGKUHAN

KELUARGA KATOLIK DARI PERSPEKTIF

***FAMILIARIS CONSORTIO***

4.1. Perselingkuhan sebagai Segi Suram Keluarga Zaman Sekarang

4.1.1 Krisis Nilai Moral

4.1.2 Krisis Pembinaan Hati Nurani

4.2 Perselingkuhan Sebagai Tantangan Bagi Rencana Allah

Dalam Pernikahan

4.2.1 Krisis Panggilan Hidup untuk Mencinta

4.2.2 Minimnya Pengorbanan Suami Istri dalam Keluarga

4.3 Perselingkuhan sebagai Penggerusan Peran Keluarga Katolik

4.3.1 Krisis Persekutuan Pribadi-Pribadi

4.3.1.1 Minimnya Relasi Cinta dalam Keluarga

4.3.1.2 Krisis Kesetiaan Suami dan Istri.....

4.3.2 Minimnya Pengabdian di dalam Keluarga

4.3.2.1 Minimnya Pendidikan bagi Anak.....

4.3.2.1.1 Krisis Keteladanan Orang tua bagi Kepribadian Anak

4.3.2.1.2 Minimnya Pendidikan Seksualitas bagi Anak

4.4 Perselingkuhan sebagai Pengabaian Misi Gereja di Tengah

Keluarga Katolik.....

4.4.1 Krisis Hidup Doa dalam Keluarga

4.4.2 Minimnya Pengabdian Cinta Suami Istri dalam Keluarga dan

Sesama

4.5 Perselingkuhan Sebagai Akibat Minimnya Pendampingan

Bagi Keluarga.....

4.5.1 Minimnya Pendampingan Pranikah

4.5.2 Minimnya Pendampingan Keluarga Pasca Pernikahan.....

BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Usul-Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	96